



ISSN (P) : 2086-4264

ISSN (E) : 2581-2343

Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi

Chife in Editor

Nurlaila MC., S.E., M.Acc., Ak., C.A.,
C.Li., C.Ra
(Universitas Islam 45)

Editorial Board

Intan Immanuella, SE.,M.SA
(Universitas Katolik Widya Mandala)

Vita Aprilina, SE.,M.Si.,AK.,CA

Hadi Mahmudah, SE.,M.Sc

Yuha Nadhirah Q., S.E., M.Ak.

(Universitas Islam 45)

Reviewers

Prof.Dr. M. Nizarul Alim,
SE.,M.Si.,CA.

Univeristas Trunojoyo, Madura

Ihsan Nasihin, S.Ak., M.Ak.

(Universitas Buana Perjuangan
Karawang)

Prof. Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah,
SE.,M.S. Ak.

Univeristas Padjajaran

Ahalik,

SE.,Ak.,M.Si.,Ak.,CMA.,CPMA.,CPSA

K.,DipIFR.,CPA.,CACP.,ACPA.,CA

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Dr. Sugiyarti Fatma Laela, M. Buss. Acc.
CMA,

Institut Tazkia

Gafar Hafiz Sagala, S.Pd.,M.Sc

Universitas Negeri Medan

Dr. Icuk Rangga Bawono,
SH.,SE.,M.Si.,MH.,Ak.,CA

Univeristas Jendral Soedirman

Andi Manggala Putra, SE., M.Sc.

Universitas Pembangunan Nasional

"Veteran" Jakarta

Mohammad Iqbal Firdaus, SE., M.Ak.

Universitas Negeri Malang

Ari Dewi Cahyati, SE.,M.SA

Univeristas Islam 45, Indonesia

Kantor Redaksi

Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam "45" Bekasi. Jl. Cut Meutia No.83
Bekasi. 17113. Telp/fax. (021) 88349033 (Direct); (021) 8808850 (Hunting), Ext. 130:

Fax. (021)8801192

Website: <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/>; Email: jrak@unismabekasi.ac.id atau

jrakunisma@gmail.com

Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Working Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN

¹Siti Nur Rosida

²Esy Nur Aisyah

¹²UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

1 rosidaosi@gmail.com

2 esynuraisyah@pbs.uin-malang.ac.id

Abstrak

Bank umum syariah BUMN merupakan perbankan syariah dengan aset tertinggi di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi pada negara yang menjalankan *dual banking system* maka diharuskan mampu untuk berkompetisi dengan perbankan konvensional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *Intellectual Capital* dan *Working Capital* terhadap profitabilitas yang diproyeksikan *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan alat analisis berupa regresi data panel yang diolah menggunakan software *Eviews 10*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan serta pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 3 Bank Umum Syariah BUMN dengan jumlah data 72 pengamatan berdasarkan laporan keuangan triwulan pada periode 2015-2020. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan *Working Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan jika *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Namun, untuk variabel *Working Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah BUMN tahun 2015-2020.

Kata Kunci: *Intellectual Capital; Working Capital; Return on Asset (ROA)*

Abstract

State-owned Islamic banks are Islamic banking with the highest assets in Indonesia. As a financial institution operating in a country that runs a dual banking system, it is required to be able to compete with conventional banking. The purpose of this study is to determine the effect of Intellectual Capital and Working Capital on the profitability of the projected Return on Assets (ROA). This study uses descriptive statistical methods with analysis tools in the form of panel data regression which is processed using Eviews 10 software. Data collection techniques use documentation and literature studies as well as sampling using purposive sampling method. The sample in this study were 3 BUMN Islamic Banks with a total of 72 observations based on quarterly financial reports for the 2015-2020 period. The results obtained indicate that simultaneously the independent variables, namely Intellectual Capital and Working Capital have a significant effect on Return on Assets (ROA). The results partially show that Intellectual Capital has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). However, the Working Capital variable has no effect on the Return on Assets (ROA) of BUMN Sharia Commercial Banks in 2015-2020.

Keywords: *Intellectual Capital; Working Capital; Return on Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 jumlah keseluruhan aset perbankan syariah di Indonesia mencapai angka sebesar 593,984 triliun dimana nilai ini terdiri dari gabungan antara aset Bank

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

Umum Syariah (BUS) yang berjumlah 397,073 triliun dan aset Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 196,875 triliun. Aset pada Bank Umum Syariah (BUS) sebagian besar merupakan hasil kontribusi dari perusahaan perbankan syariah yang dikelola oleh pemerintah atau yang biasa disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank Umum Syariah (BUS) milik BUMN terdiri dari tiga perusahaan besar yaitu PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, dan PT. Bank Syariah Mandiri, yang jika dijumlahkan secara keseluruhan, maka ketiga Bank Umum Syariah (BUS) BUMN ini menghasilkan aset senilai 239,63 triliun atau 60,34% dari keseluruhan aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Pertumbuhan aset menjadi salah satu indikator yang penting bagi sebuah perusahaan untuk menilai profitabilitas yang akan diperoleh pada periode selanjutnya (Isgiyarta & Aryani, 2020). Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan keefektifan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki adalah *Return On Asset (ROA)*, rasio ini akan menjelaskan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang telah dimiliki (Nukmaningtyas, 2018).

Profitabilitas menjadi tujuan utama didirikannya suatu perusahaan, peran dari profitabilitas akan menentukan masa depan perusahaan, jika profitabilitasnya baik maka perusahaan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya (Bintara, 2020). Namun kondisi perekonomian yang cenderung berubah-ubah dan tidak menentu, mengakibatkan perusahaan baik dari yang berskala besar maupun kecil memberikan perhatian terhadap masalah-masalah seperti pendanaan, produksi, pemasaran, dan personalia sebagai salah satu upaya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan (Insiroh, 2014). Terjadinya perubahan pola industri melahirkan paradigma dan perspektif baru mengenai investasi yang dilakukan oleh perusahaan, bahwa sebuah perusahaan tidak hanya berfokus untuk berinvestasi pada aset tetap melainkan juga mengalokasikan investasi pada aset non fisik seperti *Intellectual Capital* (Wany, 2010). *Intellectual Capital* tidak hanya menjadi penggerak dan sumber daya yang vital dalam menghasilkan sebuah nilai serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, sektor *Intellectual Capital* juga dianggap sebagai sumber dari inovasi (Soewarno & Tjahjadi, 2020). Di Indonesia, *Intellectual Capital* mulai tumbuh setelah adanya PSAK No. 19 (revisi 2015) yang mendeskripsikan mengenai keberadaan aset tidak berwujud (Landion & Lastanti, 2019). Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik namun digunakan untuk menghasilkan atau menyerahkan barang ataupun jasa, dapat disewakan kepada pihak ketiga atau untuk tujuan administratif yang bermanfaat untuk ekonomi dimasa yang akan datang (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015; Landion & Lastanti, 2019).

Sistem perbankan di Indonesia yang menerapkan *dual banking system* dimana pada kondisi ini perbankan konvensional dan perbankan syariah secara bersamaan akan bersaing untuk memperoleh nasabah yang relatif sama, hal ini menimbulkan estimasi adanya tingkat persaingan yang cukup tinggi seperti yang terjadi di negara lainnya (Junaedi, 2019). Oleh karena itu, *Intellectual Capital* dianggap memiliki peranan yang sangat penting pada perusahaan perbankan yang berada pada sistem perbankan ganda (Ousama & Fatima, 2015). Menurut Ahuja dan Ahuja (2012) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* pada industri perbankan harus dimanfaatkan dengan baik dan efisien, dikarenakan *Intellectual Capital* pada sektor sumber daya manusia, sistem, proses, serta pembangunan

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

merek akan mempengaruhi upaya perbankan untuk memberikan layanan dengan kualitas yang tinggi terhadap konsumen. Kemudian, Goh (2005) juga menyatakan bahwa saat beroperasi perbankan membutuhkan modal fisik, namun sektor *Intellectual Capital* akan menjadi penentu kualitas perbankan dalam memberikan layanan terhadap pelanggan (Al-Musali & Ismail, 2014). Penelitian yang menjelaskan mengenai dampak *Intellectual Capital* untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu profitabilitas memperoleh hasil yang bervariasi. Penelitian Rahma (2018) pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), berikutnya penelitian Poh et al., (2018) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah di Malaysia. Namun hasil berbeda diperoleh pada penelitian Rahayu et al., (2020) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia, selanjutnya penelitian Azizah & Mukaromah (2020) menyatakan hasil yang sama bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.

Return on Asset (ROA) menjelaskan jumlah perolehan laba bersih dari operasional perusahaan atas seluruh kekayaan yang dimiliki (Bintara, 2020). Dalam melakukan kegiatan operasional untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan selalu membutuhkan *Working Capital* (Desliana & Irawan, 2018). *Working Capital* merupakan faktor yang berkontribusi besar bagi setiap perusahaan dikarenakan modal kerja akan menentukan proses operasional perusahaan dalam periode jangka pendek (Santoso, 2013). Pada sektor perbankan konsep *Working Capital* yang digunakan yaitu kuantitatif dimana perusahaan akan memfokuskan jumlah dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan operasional perusahaan atau penyediaan dana pada kegiatan jangka pendek (Aditya, 2015). Perbankan yang memiliki kecukupan *Working Capital* memungkinkan untuk melakukan kegiatan operasional dan tidak mengalami hambatan. Namun jika perbankan tidak mampu mengelola *Working Capital* dengan baik dan efisien maka akan menimbulkan kerugian dikarenakan dana menganggur serta tidak produktif, sebaliknya jika perbankan terlalu berlebihan dalam berinvestasi dan kekurangan jumlah *Working Capital* maka perbankan akan mengalami kegagalan dalam operasionalnya. *Working Capital* akan selalu mengalami perputaran selama perusahaan tetap beroperasi (Kulsum & Muniarty, 2020). Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas di investasikan pada beberapa komponen modal kerja dan berakhir pada saat kembali menjadi kas. Menurut Sawir (2010) perputaran modal kerja diartikan sebagai rasio yang diperoleh dari banyaknya penjualan pada perusahaan (Sari et al., 2019). Pada perbankan *Working Capital* dikatakan sebagai keseluruhan dari jumlah aset lancar yang dipergunakan perusahaan untuk pembiayaan atau menutupi seluruh kewajiban yang harus dipenuhi agar operasional bisnis dapat berjalan seekonomis mungkin (Likupang et al., 2016). Elemen-elemen pembentuk dari *Working Capital* adalah kas, piutang, dan persediaan (Tiong, 2017). Elemen tersebut merupakan bagian dari aset lancar sebuah perusahaan, sehingga pemanfaatan atas seluruh elemen akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah
 JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

Penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dengan profitabilitas memperoleh hasil yang bervariasi. Sapetu et al. (2017) menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hasil yang sama juga diperoleh Sari et al., (2019) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil berbeda dikemukakan oleh penelitian Setyawan & Susilowati, (2018) yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Lovi & Aji (2018) memperoleh hasil bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Beberapa hasil penelitian pada kedua variabel masih memberikan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda sehingga masih terbuka peluang untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Working Capital* terhadap *Return On Asset* (ROA). Selain itu, penelitian mengenai *Intellectual Capital* pada perusahaan berbasis syariah masih jarang dilakukan dan pada variabel *Working Capital* sebagian besar penelitian dilakukan pada perusahaan non perbankan seperti manufaktur, *food and baverage*, dan lain-lain. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk menguji bagaimana pengaruh *Working Capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah mengingat bahwa investasi terbesar dari perbankan syariah berada pada elemen-elemen pembentuk *Working Capital* seperti piutang.

TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum, *Intellectual Capital* dapat diartikan sebagai bentuk aset yang tidak berwujud atau faktor bisnis yang tidak terlihat secara fisik namun memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja perusahaan dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan, meskipun pada neraca keuangan *Intellectual Capital* tidak secara eksplisit terdaftar (Mondal & Ghosh, 2012). Menurut Martinez dan Gracia-Meca (2005) mendeskripsikan *Intellectual Capital* sebagai sebuah pengetahuan, informasi, properti intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menghasilkan kekayaan (Meles et al., 2016). Pengukuran model *Intellectual Capital* pada perusahaan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) yang dipelopori oleh Pulic (1998, 2000). Pada perusahaan yang menjalankan prinsip Islam seperti perbankan syariah pengukuran nilai dari *Intellectual Capital* menggunakan metode *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC). Metode *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) terdiri dari penjumlahan tiga komponen yaitu, *Islamic Banking Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Islamic Banking Value Added Human Capital* (iB-VAHU), dan *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (iB-STVA) (Ulum, 2017).

Working Capital digambarkan sebagai aset jangka pendek yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam produksi, penjualan, biaya administrasi dan distribusi yang dibutuhkan sebelum kas diterima dari hasil penjualan produk perusahaan (Daryanto & Rachmanto, 2017). Pengukuran nilai dari *Working Capital* menggunakan periode perputaran modal kerja. Menurut Kasmir (2011) perputaran modal kerja ialah salah satu bentuk dari pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam pengelolaan keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Dalam artian bahwa pengukuran ini akan menentukan seberapa besar

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

perputaran dari modal kerja selama satu periode atau dalam periode tertentu pada suatu perusahaan (Suraya & Ratnasari, 2019). Jika nilai dari perputaran modal kerja cukup tinggi maka hal tersebut dapat menjadi sebuah indikator bahwa investasi yang dilakukan perusahaan dpada sektor *Working Capital* akan cepat berubah menjadi kas dan perusahaan akan semakin cepat memperoleh laba sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan *Du Pont System*, perusahaan dengan perolehan penjualan yang tinggi maka nilai profitabilitas juga akan meningkat (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Menurut Sartono (2001) profitabilitas menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualan, total aset produktif, dan modal sendiri (Savitri, 2014). Alan Shapiro (1991) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat mengukur manajemen secara objektif ditunjukkan dengan laba atas penjualan, aset, dan ekuitas pemilik (Ariyani & Syafitri, 2019). Pada penelitian ini variabel profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2015) menyebutkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dihasilkan dari besarnya kontribusi aset perusahaan untuk menciptakan laba bersih (Egam et al., 2017). Tingginya nilai *Return On Asset* (ROA) akan memperlihatkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menggunakan assetnya untuk memperoleh laba, sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat (Arista, 2012; Gunadi & Kesuma, 2015).

Biaya investasi pada sektor *Intellectual Capital* yang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan akan berdampak terhadap produktivitas tenaga kerja sehingga hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dan kepuasan pelanggan (Wany, 2010). Kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor yang akan menciptakan nilai profitabilitas bagi perusahaan, dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja pada perusahaan maka tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga akan mengalami kenaikan (Stewart, 1997; Wany, 2010). Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian dari Thaib (2013) yang mengukur pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas 4 perbankan konvensional milik pemerintah yang sudah *go public* tahun 2007-2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika tiga elemen *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berikutnya penelitian Chen et al. (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum di Malaysia pada tahun 2008-2011.

H₁: *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) BUMN

Dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan maka dibutuhkan *Working Capital* yang efektif dan efisien (Puspitasari & Yolanti, 2016). *Working Capital* memiliki pengaruh terhadap tinggi dan rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan potensi sumber daya salah satunya adalah modal, baik modal tetap maupun modal kerja (Nopiana & Herawati, 2015). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Putri et al. (2019) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap proditabilitas pada 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

tahun 2015-2017. Berikutnya yaitu penelitian dari Diartiwi & Yuniasih (2021) yang menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Lembaga Pembiayaan Desa di Denpasar tahun 2016-2018.

H₂: *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) BUMN

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan lebih banyak angka mulai dari proses pengumpulan data, menganalisis data, dan hingga pada penampilan data (Siyoto & Sodik, 2015; Hardani et al., 2020). Penelitian ini menggunakan data berupa data kuantitatif yaitu data berbentuk angka yang absolute (parametic) sehingga dapat ditentukan besarnya (Hardani et al., 2020). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan agar memenuhi standar sampel yang akan diolah pada *E-views*, dan laporan keuangan diperoleh melalui *web* resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) BUMN di Indonesia. Waktu pengambilan data dilakukan beberapa kali dengan jangka waktu yang berbeda dari tahun 2015-2020 sehingga disebut dengan data *time series* (Hardani et al., 2020).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang berjumlah 14 perusahaan. Teknik Non probability sampling digunakan pada penelitian ini untuk menentukan sampel, teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018; Hardani et al., 2020).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1.	<i>Intellectual Capital</i> (X ₁) (Ulum, 2017)	Menurut Andriessen dan Stem (2004) <i>Intellectual Capital</i> adalah bentuk sumber daya yang tidak berwujud di suatu organisasi, yang berperan untuk menjadikan organisasi lebih unggul serta akan menciptakan keuntungan pada perusahaan di masa yang akan datang (Ulum, 2017).	$iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$
2.	<i>Working Capital</i> (X ₂) (Mayanti & Agustin, 2020)	Nilai dari perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan dalam penilaian mengenai keefektifikan <i>Working Capital</i> perusahaan pada periode tertentu. (Gumilar, 2019)	$= \frac{\text{Perputaran modal kerja}}{\text{Penjualan bersih}} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Penjualan bersih}}$

3.	Profitabilitas (Y) (Budiang et al., 2017)	<i>Return On Assets (ROA)</i> merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk menggambarkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan.	$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$
----	---	--	--

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 2
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	27.970949	0.0000

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

Nilai dari Uji Chow sebesar 27.970949 dan nilai dari probabilitas sebesar 0.0000. Oleh karena itu, diketahui bahwa nilai dari probabilitas kurang dari (<) *Level Of Significant* ($\alpha = 5\% / 0.05$) sehingga H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) diterima.

Uji Hausman

Tabel 3
Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>
<i>Cross-section random</i>	31.807945	2

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Nilai Uji Hausman sebesar 31.807945 dengan nilai dari *degree of freedom* sebesar 2, sehingga dapat diketahui jika nilai dari Uji hausman lebih besar (>) dibandingkan dengan nilai *degree of freedom*. Dengan demikian dapat disimpulkan jika H_1 : *Fixed Effects Model* (FEM) diterima. Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman menghasilkan kesimpulan bahwa model terbaik dari regresi data panel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effects Model* (FEM). Uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak dilakukan dikarenakan pada kedua uji sebelumnya diperoleh hasil yang sama mengenai model terbaik untuk regresi data panel pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	0.626909
Probabilitas	0.730918

Nilai probabilitas pada uji normalitas sebesar 0.730918 dimana angka tersebut diketahui lebih besar ($>$) dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima pada uji normalitas yaitu H_0 : *Residual* berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai
<i>Intellectual Capital</i>	-0.025540
<i>Working Capital</i>	-0.025540

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai uji multikolinearitas yaitu sebesar -0.025540 dimana angka ini lebih kecil ($<$) dibandingkan dengan nilai ketentuan pada uji multikolinearitas yaitu sebesar $\alpha = 0,08$. Sehingga hipotesis yang diterima pada uji multikolinearitas yaitu, H_0 : Tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel 6
Uji Heterokedastisitas

Test	Nilai Prob.
<i>Intellectual Capital</i>	0.8516
<i>Working Capital</i>	0.0869

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai probabilitas dari *Intellectual Capital* pada penelitian ini memiliki angka 0.8516 atau nilai lebih besar ($>$) dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis yang diterima yaitu, H_0 : Tidak ada masalah heterokedastisitas. Kemudian pada variabel *Working Capital* pada penelitian ini memiliki angka 0.0869 atau nilai lebih besar ($>$) dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis yang diterima yaitu, H_0 : Tidak ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	2.080818
----------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai dari Durbin-Watson adalah 2.080818. Pada pengujian autokorelasi positif nilai dari d (2.080818) lebih besar ($>$) dibandingkan nilai d_U (1.6751) sehingga hipotesis autokorelasi yang diterima yaitu H_1 : Tidak terdapat Autokorelasi positif. Sedangkan untuk uji autokorelasi negatif nilai dari nilai dari $4-d$ (1.919182) lebih besar ($>$) dari d_U (1.6751). Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu H_1 : Tidak terdapat Autokorelasi negatif. Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu bahwa data yang diolah pada penelitian ini lolos uji autokorelasi.

Tabel 8

Uji F

<i>F-Statistic</i>	19.85494
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Nilai F_{hitung} sebesar 0.000000, nilai ini lebih kecil ($<$) dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis yang diterima pada uji F adalah H_0 : *Intellectual Capital* dan *Working Capital* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan rasio *Return on Asset (ROA)*.

Tabel 9

Uji t

Variabel	Prob.
<i>Intellectual Capital</i>	0.0003
<i>Working Capital</i>	0.5398

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki hasil 0,0003, hasil ini lebih kecil ($<$) dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima yaitu H_0 : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. Pada variabel *Working Capital* hasil uji t sebesar 0,5398 yang berarti nilainya lebih besar ($>$) dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu H_1 : *Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan rasio *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 10

Uji Regresi Data Panel (*Fixed Effects Model (FEM)*)

Variabel	Koefisien	Prob.
C (ROA)	0.426094	0.0277
<i>Intellectual Capital</i>	0.275154	0.0003
<i>Working Capital piutang</i>	0.009635	0.5398
F-Statistic	19.85494	
Prob (F-Statistic)	0.000000	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Sehingga diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ROA = 0.426094 + 0.275154 \text{ Intellectual Capital} + 0.009635 \text{ Working Capital}$$

Persamaan regresi data panel diatas menunjukkan nilai dari probabilitas *Intellectual Capital* sebesar 0.0003 yang berarti bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sehingga dapat disimpulkan jika setiap peningkatan atau penurunan nilai dari variabel *Intellectual Capital* sebesar 1% maka akan mempengaruhi variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 0.275154 satuan. Berikutnya adalah probabilitas dari *Working Capital* yang bernilai probabilitas sebesar

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

0.5398 sehingga *Working Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembahasan

Pada penelitian ini, berdasar kepada hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah BUMN di Indonesia pada periode 2015-2020 dengan variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0003 nilai ini lebih kecil (<) dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$ (0.05). Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka hasil pada penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA).

Dianggap sebagai salah satu bentuk kekayaan perusahaan yang bertaut pada sumber daya manusia, *Intellectual Capital* memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berdaya saing, oleh karena itu kemampuan dari sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh (Wijayani, 2017). Hal ini selinier dengan teori hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mengungkapkan jika pada perbankan keberadaan dan perkembangan *Intellectual Capital* menjadi faktor yang dianggap penting untuk pertumbuhan profitabilitas (Branco et al., 2011; Haris et al., 2019). Hasil penelitian ini juga didukung oleh adanya beberapa hasil penelitian terdahulu yang memperoleh kesimpulan yang sama, seperti yang dilakukan oleh Anwar et al. (2020) yang memperoleh kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) pada 34 perbankan di Indonesia yang sudah terdaftar di pasar modal. Berikutnya, yaitu penelitian dari Le & Nguyen (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank komersial di Vietnam pada tahun 2007-2019. Selanjutnya hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Wirman (2021) yang menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2019, diperoleh hasil jika *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan jika perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) BUMN di Indonesia pada periode 2015-2020. Variabel *Working Capital* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5398 nilai ini lebih besar (>) dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$ (0.05). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, hipotesis yang diterima yaitu *Working Capital* dengan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah BUMN di Indonesia pada periode 2015-2020.

Perputaran modal kerja yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan proyeksi rasio *Return On Asset* (ROA) dapat dikarenakan rasio perputaran modal kerja tidak cukup tinggi dan kurangnya keefektifan perusahaan dalam menggunakannya

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

sehingga berdampak terhadap tingkat penjualan yang mengalami penurunan, hal ini dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak meningkat (Meidiyustiani, 2016). Hal ini dapat disebabkan karena *Working Capital* yang diinvestasikan perusahaan melalui komponen pembentuknya yaitu persediaan dan kas tidak pada jumlah yang optimal. Sedangkan jumlah piutang yang tidak tertagih cukup besar sehingga berdampak pada penurunan penjualan yang mengakibatkan perolehan laba kotor perusahaan akan sedikit. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menggunakan *Working Capital* secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba yang dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat optimal (Setyawan & Susilowati, 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Desliana & Irawan (2018) yang menganalisis pengaruh perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian, penelitian dari Santi (2017) memperoleh hasil jika perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Berikutnya adalah penelitian Meidiyustiani (2016) dengan kesimpulan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan rasio *Return On Asset* (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan *Intellectual Capital* dan *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah BUMN tahun 2015-2020. Secara parsial menunjukkan hasil bahwa, *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) BUMN di Indonesia pada periode 2015-2020 yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Pada variabel *Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) BUMN di Indonesia pada periode 2015-2020 yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain: dalam mengukur *Working Capital* dapat ditambahkan beberapa komponen pembentuk dasar seperti kas, piutang, dan persediaan. Kemudian lokasi penelitian dapat diperluas lagi dengan menambahkan menambahkan 106 lembaga keuangan syariah yang lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS), Baitul Maal wa Tamwil (BMT), ataupun koperasi syariah. Serta rasio profitabilitas yang dapat diproyeksikan dengan rasio selain *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2015). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA BANK PEMERINTAH DENGAN BANK SWASTA NASIONAL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. *Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS*, 203-216.

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

- Al-Musali, M. A. K., & Ismail, K. N. I. K. (2014). Intellectual Capital and its Effect on Financial Performance of Banks: Evidence from Saudi Arabia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 201–207. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.068>
- Anwar, Saeful, S., Marcellia, Septiadi, & Tedi. (2020). Intellectual Capital, Bank Profitability, and Bank Value. *The Asian Institute of Research*, 3(Journal of Economics and Business), 1744–1750. <https://doi.org/DOI:10.31014/aior.1992.03.04.316>
- Ariyani, M. P., & Syafitri, Y. (2019). PENGARUH PERPUTARAN ASET TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PELABUHAN INDOESIA CABANG II TELUK BAYUR PADANG. *Pareso Jurnal*, 5(1), 13–20.
- Azizah, S. N., & Mukaromah, S. (2020). THE EFFECT OF MURABAHA FINANCING, PROFIT SHARING FINANCING, INTELLECTUAL CAPITAL, AND NON PERFORMING FINANCING (NPF) ON FINANCIAL PERFORMANCE. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 150–160. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.11323>
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Budiang, F. T., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2017). PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1956–1966. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16471>
- Chen, F.-C., Liu, Z.-J., & Kweh, Q. L. (2014). Intellectual capital and productivity of Malaysian general insurers. *Economic Modelling*, 36, 413–420. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.10.008>
- Daryanto, W. M., & Rachmanto, F. (2017). The Effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability: Case Study on PT. Merck Tbk. *International Journal of Business Studies*, 1(2), 60–65.
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(1), 47–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Diartiwi, K. P. M., & Yuniasih, N. W. (2021). PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERIODE 2016-2018 PADA LPD DI DENPASAR. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 167–179.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). THE INFLUENCES OF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), AND EARNING PER SHARE (EPS) AGAINST THE STOCK PRICES OF THE COMPANIES LISTED ON LQ45 INDEX IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE ON THE PERIOD OF 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Gumilar, A. (2019). ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.25157/je.v7i1.2671>
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647.

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (1st ed.). Pustaka Ilmu.
- Haris, M., Yao, H. X., Tariq, G., Malik, A., & Javaid, H. M. (2019). Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan. *MDPI*, 12. <https://doi.org/doi:10.3390/jrfm12020056>
- Insiroh, L. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 979-990.
- Isgiyarta, J., & Aryani, H. F. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN VARIABEL MEDIASI DIVERSIFIKASI ASET. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 5(1), 7-84.
- Junaedi, J. (2019). PERSAINGAN DAN STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Politeknik Indonusa Surakarta*, 374-379.
- Kholilah, & Wirman. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019). *Ad-Deenar*, 5(Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), 12-19. <https://doi.org/Doi:10.30868/ad.v5i01.1219>
- Kulsum, K., & Muniarty, P. (2020). PENGARUH MODAL KERJA DAN RESIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 19-29. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066>
- Landion, V., & Lastanti, H. S. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN, NILAI PASAR PERUSAHAAN DAN REPUTASI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 215-232. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5570>
- Le, T. D. Q., & Nguyen, D. T. (2020). Intellectual capital and bank profitability: New evidence from Vietnam. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1-19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859666>
- Likupang, Y., Peleleng, F., & Tampi, D. (2016). ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA (STUDI KASUS PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(2), 1-11. <https://doi.org/10.35797/jab.4.2.2016.12257.%25p>
- Lovi, A., & Aji, T. S. (2018). Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542-549.
- Mayanti, E. D., & Agustin, S. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(2), 1-17.
- Meidiyustiani, R. (2016). PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Meles, A., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2016). The impact of the intellectual capital efficiency on commercial banks performance: Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*, 36, 64-74. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2016.04.003>

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

- Mondal, A., & Ghosh, S. K. (2012). Intellectual capital and financial performance of Indian banks. *Journal of Intellectual Capital*, 13(4), 515-530. <https://doi.org/10.1108/14691931211276115>
- Nopiana, Y., & Herawati, N. T. (2015). PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERTUMBUHAN JUMLAH NASABAH, DAN JUMLAH KARYAWAN TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DI KABUPATEN BULELENG. *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v3i1.5393>
- Nukmaningtyas, F. (2018). PENGGUNAAN RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS UNTUK MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 136-143.
- Ousama, A. A., & Fatima, A. H. (2015). Intellectual capital and financial performance of Islamic banks. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 12(1), 1-15. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2015.067822>
- Poh, L. T., Kilicman, A., Ibrahim, S. N. I., & McMillan, D. (2018). On intellectual capital and financial performances of banks in Malaysia. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1453574>
- Puspitasari, R., & Yolanti, T. N. (2016). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4(3), 023-028.
- Putri, N. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 08(14), 55-70.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 85-98.
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105-116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 7(4), 1-14.
- Santi, O. H. (2017). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, CURRENT RATIO, DAN LEVERAGE OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(8), 1-18.
- Santoso, C. E. E. (2013). PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581-1590. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2963>
- Sapetu, Y., Saerang, I. S., & Soepeno, D. (2017). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi kasus pada

Siti Nur Rosida dan Esy Nur Aisyah

JRAK Vol.12 No.2 Tahun 2021

- perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1440-1451. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16211>
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30-39. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Savitri, D. A. M. (2014). ANALISIS PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 5(1), 48-55.
- Setyawan, S., & Susilowati, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 147-158. <https://doi.org/DOI:10.15408/akt.v11i1.7180>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: An empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085-1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT MAYORA INDAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 15. <http://dx.doi.org/10.32493/frkm.v2i2.3410>
- Thaib, F. (2013). VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAHU, VACA, STVA) PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH PERIODE 2007 – 2011. *Jurnal EMBA*, 1(3), 151-159. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1951>
- Tiong, P. (2017). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT MITRA PHINASTIKA MUSTIKA TBK. *Journal of Management and Business*, 1(1), 1-22. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v1i1.69>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi* (Ketiga). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wany, E. (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Produktivitas, Profitabilitas, Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 20-42. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n1.p20-42>
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97-116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>